

WALIKOTA RAIH NUGRA JASA DHARMA PUSTALOKA 2021

Dekatkan Bahan Bacaan, Perpustakaan Sumber Inspirasi

YOGYA (KR) - Keberadaan perpustakaan tidak sebatas pusat pembelajaran melainkan juga sumber inspirasi. Hal ini lantaran di samping menyajikan aneka ragam bahan bacaan serta sumber informasi, perpustakaan terutama di Kota Yogya selalu hadir dengan inovasi kekinian.

"Upaya mencerdaskan bangsa harus dipercepat. Mulai dengan membukukan minat membaca hingga menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi, inspirasi, sarana pendidikan dan rekreasi," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Selasa (14/9).

Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat baca masyarakat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program pembangunan. Terutama dengan mendekatkan bahan bacaan melalui Kampung Baca. Program tersebut mampu terus bergulir hingga me-

ngantarkan Haryadi Suyuti meraih penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2021 kategori pejabat publik oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penghargaan bergengsi di bidang literasi itu disampaikan secara virtual dalam kegiatan Gemilang Perpustakaan Nasional, kemarin sore.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan Kampung Baca yang digagas walikota berawal pada tahun 2016. Terutama dengan munculnya kebi-

jakan walikota terkait pengembangan layanan perpustakaan berbasis kewilayahan. Tujuannya untuk memudahkan sekaligus mendekatkan akses bahan bacaan bagi masyarakat.

"Itu terus berkembang. Hingga tahun 2020 lalu walikota membentuk tujuh Kampung Baca. Tahun ini pun terbentuk 14 Kampung Baca sehingga totalnya mencapai 21 Kampung Baca. Tahun depan targetnya mampu terbentuk 10 Kampung Baca," urainya.

Ambar mengungkapkan inisiasi walikota tersebut di-

harapkan membuat masyarakat dapat mengakses bahan bacaan dan bisa mempraktikkan apa yang dibacanya. Hal ini dapat dilihat dari program yang diberikan salah satunya adalah literasi terapan atau inklusi sosial sebagai program unggulan di Kampung Baca. Sehingga Kampung Baca tidak sekadar formalitas belaka melainkan secara aktif menggugah nalar pendidikan masyarakat.

Di samping itu, keberadaan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran juga rutin menyesuaikan perkembangan. Walikota, imbu Ambar, memberikan arahan agar tidak berhenti melakukan inovasi. Tidak kurang dari sepuluh jenis layanan unggulan yang cukup diminati pemustaka.



Walikota bersama Wakil Walikota Yogya meresmikan pojok baca sebagai upaya peningkatan literasi tahun 2019 silam dan hingga kini masih aktif.

Mulai dari layanan internet super cepat, drive thru meminjam dan pengembalian bahan pustaka hingga kelompok baca.

"Sekarang kami siapkan layanan digital berupa e-book. Pada masa pandemi ini, minat baca harus tetap dijaga meski aktivitas ke lu-

ar rumah terbatas. Makanya layanan e-book nantinya bisa memberikan solusi literasi di tengah pandemi," jelasnya. **(Dhi)-f**

HARI PERTAMA SELEKSI CPNS DAN PPPK BKD DIY Siapkan Layanan Vaksin

YOGYA (KR) - Hari pertama seleksi kompetensi dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di DIY, secara umum berlangsung tertib dan lancar. Seleksi dilakukan dengan protokol kesehatan (Prokes) ketat, semua peserta diwajibkan mengantongi hasil PCR atau antigen negatif.

Untuk memberikan kenyamanan bagi para peserta seleksi, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY memberikan kesempatan bagi peserta yang belum vaksin untuk divaksin secara gratis di tempat seleksi (GOR Amongrogo). Vaksinasi dilaksanakan setelah tes sehingga peserta dapat tetap konsentrasi dalam mengerjakan soal.



Peserta seleksi CPNS dan PPPK harus melewati serangkaian pemeriksaan sebelum masuk ruang ujian.

"Jumlah total peserta seleksi CPNS dan PPPK untuk Pemda DIY dan kabupaten/kota sebanyak 24.700 orang. Untuk mengantisipasi kerumunan setiap sesi sengaja dibatasi hanya 350 peserta. Selain surat keterangan negatif (PCR atau antigen), bagi peserta yang belum divaksin kami melayani vaksinasi gratis," kata Kepala BKD DIY, Amin Pur-

wani didampingi Kepala Bidang Perencanaan Pengadaan dan Sistem Informasi Pegawai, Harry Susan Pujiharjo menambahkan, peserta yang belum divaksin akan ditandai dengan pita merah. Sehingga setelah mereka selesai mengerjakan soal dapat langsung menuju ke mobil vaksin yang disiapkan BKD DIY. Kendati demikian, untuk peserta yang memiliki komorbid atau sedang hamil dan menyusui mendapat pengecualian terkait syarat wajib tersebut. **(Ria)-f**

Karena saat selesai mengerjakan soal peserta sudah bisa melihat nilai mereka. Untuk itu pihaknya minta kepada masyarakat agar jangan mempercayai adanya tawaran dari oknum tidak bertanggungjawab yang mengaku bisa meluluskan.

Sementara itu Kepala Bidang Perencanaan Pengadaan dan Sistem Informasi Pegawai, Harry Susan Pujiharjo menambahkan, peserta yang belum divaksin akan ditandai dengan pita merah. Sehingga setelah mereka selesai mengerjakan soal dapat langsung menuju ke mobil vaksin yang disiapkan BKD DIY. Kendati demikian, untuk peserta yang memiliki komorbid atau sedang hamil dan menyusui mendapat pengecualian terkait syarat wajib tersebut. **(Ria)-f**

OPTIMALKAN ARAHAN PRESIDEN RI Pemkot Fokus Vaksinasi dan Pasien Isolasi Mandiri

YOGYA (KR) - Arahan Presiden RI Joko Widodo ketika berkunjung di Yogyakarta menjadi perhatian serius Pemkot Yogya. Terutama fokus dalam percepatan vaksinasi Covid-19 dan edukasi pasien yang menjalankan isolasi mandiri di rumah.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan dua hal tersebut merupakan upaya yang tidak bisa dipisahkan dalam pengendalian kasus Covid-19. "Percepatan vaksinasi sudah menjadi fokus kita sejak awal. Makanya capaian di Kota Yogya merupakan yang tertinggi. Tetapi pasien yang menjalani isolasi mandiri di rumah ini yang perlu kita tekankan edukasinya," urainya usai rapat koordinasi, Senin (13/9).

Menurut Haryadi, pasien Covid-19 dengan gejala ringan maupun tidak bergejala diharuskan menjalani isolasi terpadu di shelter. Pemkot Yogya telah menyiapkan shelter terpadu tersebut di kawasan Bener Galrejo serta Gemawang Sleman yang memanfaatkan rumah susun. Hanya terdapat beberapa kendala sosial dalam menerapkan kebi-

jakan tersebut secara penuh. Salah satu kendala sosial itu adalah keengganan pasien tanpa gejala untuk meninggalkan rumah guna dibawa ke isolasi terpadu atau shelter. Penyebabnya karena tidak mau berpisah dengan anggota keluarga serta tidak mau berkumpul sesama pasien Covid-19. "Kalau tetap di rumah menjalani isolasi mandiri, siapa yang menjamin virus itu tidak menyebar meskipun anggota keluarganya sudah divaksin. Kalau seperti ini penyebarannya akan berputar terus," katanya.

Padahal, imbuhnya, penanganan di shelter jauh lebih komprehensif. Meski menjadi satu dengan pasien

lain namun protokolnya dijaga dengan ketat. Kebutuhan makan pun terjamin dengan gizi yang sudah disesuaikan kebutuhan. Selain itu terdapat dokter yang memantau secara rutin di samping sterilisasi ruangan secara berkala.

Oleh karena itu sosialisasi akan terus diintensifkan melalui posko yang ada di wilayah. Seluruh pasien Covid-19 dengan gejala ringan maupun tidak bergejala, sesuai prosedur harus dibawa ke shelter terpadu. Jika terdapat kondisi yang tidak memungkinkan, maka isolasi dilakukan di Balai RW atau tempat yang telah ditunjuk di wilayah dengan pemantauan yang ketat. **(Dhi)-f**

MENDIKBUD KUNJUNGI SMA MA'ARIF YOGYA

PTM Lindungi Sekolah Swasta

YOGYA (KR) - Mendikbud RI Nadiem Makarim memberikan perhatian lebih pada sekolah swasta di masa pandemi Covid-19. Nadim melakukan peninjauan untuk kesiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah swasta, termasuk sekolah yang lahir dari organisasi kemasyarakatan seperti NU dengan Sekolah Ma'arif.

"Selama delapan bulan ini saya mengupayakan pembelajaran tatap muka bisa dilakukan sebelum muncul Delta varian baru Covid-19 sudah 30 persen mulai tatap



Nadiem Makarim saat memberikan penjelasan PTM.

muka. Terutama di sekolah swasta yang tidak kuat lagi dengan kebijakan tutup sekolah. Jangan sampai sekolah swasta mati," tegas Nadiem, Selasa (14/9) saat mengunjungi SMA Ma'arif Pajeksan Yogya.

Dalam kondisi sulit ini Nadiem terus mengupayakan agar PTM bisa dilakukan. "Assesment Nasional Berbasis Komputer (ANBK) juga dilakukan di sekolah swasta seperti saat ini bertepatan dengan pelak-

sanaan simulasi ANBK di SMA Ma'arif," ujar Nadiem yang disambut Kepala Sekolah Drs Roesmono dan Wakil Ketua PWNUI DIY yang juga Pembina LP Ma'arif KH Fahmi Akbar Idris.

Disebutkan, saat ini juga ada seleksi ASN sebanyak 550.000 formasi dan bisa mendapat kesempatan hingga 3 kali. "Juga didukung lintas kementerian, demikian pula Dana BOS bisa juga untuk swasta dengan keadilan, agar guru fokus dalam menanamkan karakter" ujarnya. **(Vin)-f**

PRODI SISTEM INFORMASI UKDW

Komitmen Tingkatkan Mutu



Erick Kurniawan, MKom

YOGYA (KR) - Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan bagian implementasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kemendikbud Ristek RI. Program ini bertujuan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh industri.

"Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat memahami sistem kerja yang profesional di industri sebenarnya dengan berpartisipasi dalam program magang dan studi independen," kata Dosen Prodi Sistem Informasi UKDW sekaligus mentor dalam Program Magang dan Studi Independen Erick Kurniawan, MKom, Selasa (14/9).

Dua dosen Prodi Sistem Informasi UKDW yang terpilih sebagai mentor dalam Program Magang dan Studi Independen adalah Erick Kurniawan, MKom, sebagai mentor di track Cloud Fundamental dan Argo Wibowo, MT sebagai mentor di track Microsoft Productivity.

Erick Kurniawan menjelaskan, Microsoft sebagai rekan industri, bekerja sama dengan Kemendikbud Ristek RI dalam penyelenggaraan program. Sedangkan, mahasiswa yang mengikuti program magang dan studi independen, nantinya akan mendapatkan pendampingan atau kegiatan mentoring selama empat bulan dan ditargetkan akan mendapatkan satu sertifikasi internasional setiap bulannya. **(Ria)-f**

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Dr. Rajiman, Tirtharjo, Sleman, 55514 Telp. (0274) 865501, 865502 Fax. (0274) 869114 email: kab-sleman@bptn.go.id

PENGUMUMAN TENTANG SERTIFIKAT HILANG
Nomor : 148 - 152/IX/2021

Untuk mendapatkan Sertipikal baru sebagai pengganti Sertipikal yang hilang, berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No.	Nomor Hak	Nama Pemegang Hak	Alamat Pemegang Hak	Tanggal Pembukuan	Nomor Berkas Nama Pemohon di 301	Keterangan
1.	13.04.07.03.1.06056	SOEMADI MARTONO,S.H	-	23/06/1997	47960/2021 PALJO 24655/2021	Surat Pernyataan di Bawah Sumpah Tgl 09-09-2021 No 148/2021
2.	13.04.07.03.1.04379	SUMADI MARTONO,S.H	-	21/07/1994	47965/2021 PALJO 24653/2021	Surat Pernyataan di Bawah Sumpah Tgl 09-09-2021 No 149/2021
3.	13.04.07.03.1.02089	SOEMADI MARTONO,S.H	-	18/01/1994	47963/2021 PALJO 24650/2021	Surat Pernyataan di Bawah Sumpah Tgl 09-09-2021 No.10/2021
4.	13.04.07.03.1.04380	SUMADI MARTONO,S.H	-	21/07/1994	47962/2021 PALJO 24650/2021	Surat Pernyataan di Bawah Sumpah Tgl 09-09-2021 No 151/2021
5.	13.04.07.03.1.01533	SOEMADI MARTONO,S.H	-	28/05/1993	47961/2021 PALJO 24654/2021	Surat Pernyataan di Bawah Sumpah Tgl 09-09-2021 No.152/2021

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertifikat tersebut di atas, maka sertifikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Sleman, 13 September 2021
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman
Ttd
Bintarwan Widhiatsio, S.H,M.Kn
NIP.19661208 198603 1 002

BERKAT MOBILE JKN Sri Rahayu Terbantu dan Dimudahkan Pembaharuan Data



Sri Rahayu

YOGYA (KR) - Sri Rahayu adalah salah seorang peserta program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mengaku sangat terbantu dan dimudahkan dengan adanya layanan aplikasi mobile JKN. Sejak diluncurkannya program JKN-KIS ini terasa banyak manfaatnya terutama buat Sri Rahayu yang kebetulan didiagnosa menderita penyakit Diabetes Melitus yang sudah komplikasi ke Ginjal dan Jantung.

"Saya bergabung dengan JKN KIS BPJS Kesehatan semenjak suami pensiun sekitar 7 sampai 8 tahun yang lalu. Dengan bertambahnya usia program ini sangat membantu sekali. Awalnya saya sempat ragu dengan program JKN KIS ini, apalagi banyak rumor yang kurang bagus beredar di masyarakat," tuturnya kepada KR di Yogyakarta, Selasa (14/9).

meski sudah terdaftar peserta JKN-KIS rawat inap, Sri Rahayu memutuskan menggunakan biaya sendiri. Tetapi sekitar empat bulan setelah itu diharuskan rawat inap kembali.

"Karena jarak yang terlalu dekat saya memutuskan menggunakan JKN-KIS. Rawat inap di Rumah Sakit (RS) yang sama dan fasilitas yang diterima pun tidak berbeda. Pengobatan tuntas, dokter dan perawat juga baik. Saya masih kontrol rutin Jantung di RS Ludiro dan Ginjal Hipertensi di RS Akademik (RSA) UGM sampai saat ini," ujarnya.

Berkat program JKN KIS inilah, Sri Rahayu bisa menghemat biaya dari biaya dokter dan obat obat yang harus konsumsi secara rutin. Di awal dirinya bergabung menjadi peserta JKN-KIS telah mengambil kelas 2 karena kenyamanan maka memutuskan untuk upgrade menjadi kelas 1 yang ternyata pengurusnya sangat mudah menggunakan aplikasi mobile JKN.

"Hanya menggunakan aplikasi mobile JKN mengisi form dan memenuhi persyaratan yang diperlukan sudah selesai tanpa harus datang ke tempat langsung. Fitur-fitur yang ada di dalam mobile JKN pun sangat memudahkan peserta, apalagi di masa pandemi Covid-19 saat ini," tandasnya.

Menurut Sri Rahayu, salah satu fitur yang dapat memudahkan peserta yaitu, menu ubah data peserta dan mengurus upgrade layanan kelas rawat inap. sehingga peserta tidak perlu lagi datang ke kantor BPJS Kesehatan, untuk melaporkan perubahan data maupun pembaharuan kelas tersebut.

"Saya sudah rasakan manfaat Program JKN-KIS, pelayanannya sangat baik. Saya berharap kedepannya peserta JKN-KIS dapat terus diberikan kemudahan pelayanan, salah satunya dengan adanya aplikasi Mobile JKN ini," pungkasnya. **(Ira)**